

Panduan Akademik
Program Pascasarjana
Doktor
Sain Veteriner



Universitas Gadjah Mada
2013-2017

Panduan Akademik
Program Doktor Sain Veteriner
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Gadjah Mada

Penyusun

Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo

Prof. drh. Kurniasih, MVSc., Ph.D

Dr. drh. Joko Prastowo, MSi

Prof. Dr. drh. Siti Isrina Oktavia Salasia

Daftar Isi

- 1 Pengantar
- 2 Pengelola Fakultas dan Program Studi Sain Veteriner Veteriner
- 3 Profil Program Pascasarjana Sain Veteriner
- 4 Sejarah Fakultas Kedokteran Hewan UGM
- 5 Sejarah Program Pascasarjana Sain Veteriner
- 6 Bagian dan Laboratorium
- 7 Staf Pengajar
- 8 Persyaratan Program Doktor
 - a. Prosedur Admisi
 - b. Persyaratan Admisi
 - c. Mata Kuliah
 - d. Deskripsi Mata Kuliah
 - e. Persyaratan akademik
 - f. Biaya
 - g. Riset dan publikasi
- 9 Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
- 10 Kerjasama
- 11 Beasiswa
- 12 Fasilitas
 - a. Ruang Kuliah
 - b. Rumah Sakit Hewan
 - c. Perpustakaan
 - d. Laboratorium
 - e. Olah raga
- 13 Lampiran
 - a. Peta Yogyakarta
 - b. Peta Universitas Gadjah Mada
 - c. Imigrasi
 - d. Nomor telepon penting

1. Pengantar

Indonesia merupakan Negara tropis yang kaya akan keanekaragaman hayati baik flora maupun fauna. Kekayaan hayati tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara terbesar kedua setelah Brazil yang sering disebut dengan *Megabiodiversity*. Kerusakan lingkungan yang terjadi beberapa dekade ini semakin mengkhawatirkan khususnya di bidang ketahanan dan keamanan pangan asal hewan. Berbagai macam penyakit pathogen seperti bakteri, virus, parasit dan jamur telah banyak berjangkit. Kondisi diperparah dengan adanya perubahan iklim global, arus migrasi manusia yang demikian cepat dan pengaruh resesi ekonomi dunia.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Universitas Gadjah Mada dengan Program Studi Sain Veteriner didirikan untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli bidang veteriner untuk studi lanjut mengenai kajian penyakit, epidemiologi, pathogenesis, diagnostik, terapi, metode pencegahan dan aspek-aspek klinis. Ahli-ahli yang kompeten di bidang kajian veteriner perlu disiapkan yang pada gilirannya sangat diperlukan bagi bangsa Indonesia dalam ikut mengamankan kesehatan manusia dan mengamankan bahan pangan khususnya asal hewan. Trend yang ada di masyarakat dewasa ini adalah kesadaran untuk pola hidup bersih dan sehat, sehingga bidang veteriner menjadi semakin dikenal dan dibutuhkan masyarakat. Penyediaan bahan pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) adalah mutlak dalam pemenuhan gizi protein hewani bagi masyarakat sesuai dengan program yang telah dicanangkan oleh pemerintah Indonesia.

Buku Panduan Akademik Program Studi Sain Veteriner ini disusun sebagai panduan bagi para mahasiswa dan calon mahasiswa yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai Prodi Sain Veteriner. Bagi para staf pengajar buku ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk mendukung proses pembelajaran di Prodi Sain Veteriner. Semoga buku Panduan ini dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Yogyakarta, Februari 2013

Dekan FK UGM

Dr. drh. Joko Prastowo, MSi.

2. Pengelola Fakultas dan Program Studi

Dekan

Dr. drh. Joko Prastowo, M.Si

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Prof. Dr. drh. Siti Isrina Oktavia Salasia

Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset dan Sumber Daya Manusia

Dr. drh. Pudji Astuti, M.P.

Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerja Sama

Dr. drh. Soedarmanto Indarjulianto

Senat Fakultas Kedokteran Hewan

Ketua

Prof. drh. Widya Asmara, SU, Ph.D.

Sekretaris

Dr. drh. Agustina Dwi Wijayanti, MP.

Program Pascasarjana Sain Veteriner

Ketua

Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo

Sekretaris

Prof. drh. Kurniasih, MVSc., Ph.D.

3. Profil Program Pascasarjana Doktor Sain Veteriner

Saat ini globalisasi telah melanda Indonesia. Sebagai negara tropis, Indonesia memiliki keanekaragaman hayati baik flora maupun fauna yang besar. Kerusakan lingkungan yang terjadi beberapa dekade ini semakin mengkhawatirkan khususnya di bidang ketahanan dan keamanan pangan asal hewan. Berbagai macam penyakit pathogen seperti bakteri, virus, parasit dan jamur telah banyak berjangkit. Kondisi diperparah dengan adanya perubahan iklim global, arus migrasi manusia yang demikian cepat dan pengaruh resesi ekonomi dunia.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Universitas Gadjah Mada melalui Pendidikan Doktor (S3) Program Studi Sain Veteriner memberi kesempatan kepada para calon mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan magister (S2) untuk melanjutkan studi S3 guna memenuhi kebutuhan tenaga ahli bidang veteriner untuk studi lanjut mengenai kajian penyakit, epidemiologi, pathogenesis, diagnostik, terapi, metode pencegahan dan aspek-aspek klinis. Ahli-ahli yang kompeten di bidang kajian veteriner perlu disiapkan dalam ikut mengamankan kesehatan manusia dan hewan dengan mengamankan bahan pangan khususnya asal hewan. Penyediaan bahan pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) adalah mutlak dalam pemenuhan gizi protein hewani bagi masyarakat sesuai dengan program yang telah dicanangkan oleh pemerintah Indonesia.

Program Doktor Sain Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan UGM telah meluluskan alumni yang tersebar di seluruh Indonesia dan bekerja diberbagai bidang pendidikan, penelitian, Industri serta di berbagai instansi pemerintah maupun swasta. Beberapa diantaranya telah menduduki posisi penting di Kementerian pusat dan daerah, Instansi, Perguruan Tinggi, Perusahaan dan praktisi.

Program Studi Ilmu Sain Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan berdiri tahun 1985 dengan SK Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor:89/P/SK/HT/2006 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana sebagai program studi monodisiplin. Program Studi Ilmu Sain Veteriner saat ini pengelolaanya berkedudukan di bawah

Fakultas Kedokteran Hewan UGM. Program Studi Magister dan Doktor Ilmu Sain Veteriner telah memperoleh akreditasi BAN PT dengan nilai A pada 2012.

Visi dan Misi

Visi :

Menjadi Program Studi penyelenggara pendidikan Pascasarjana yang unggul dan berkelas dunia yang lulusannya berkualitas, mampu berkompetisi secara internasional, berjiwa Pancasila, mengabdikan kepada kepentingan dan kemakmuran Bangsa dengan membuka kerjasama dengan berbagai pihak baik dari dalam maupun luar negeri.

Misi :

1. Menyelenggarakan, mengembangkan dan membina pendidikan Pascasarjana Sain Veteriner bertaraf internasional.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan melalui peningkatan kualitas penelitian untuk mendukung pendidikan dan IPTEK Veteriner.
3. Menghasilkan Sarjana strata 3 (Doktor) yang mampu berkompetisi di tingkat internasional, berjiwa Pancasila, mengabdikan untuk kesejahteraan dan kemakmuran manusia.

Tujuan pendidikan

Program Studi Doktor Ilmu Sain Veteriner bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ilmiah yang berkualifikasi sebagai berikut :

1. Berbudi luhur,
2. Bersikap terbuka, tanggap terhadap perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian serta permasalahan yang dihadapi masyarakat.
3. Memiliki wawasan dan kemampuan dasar keilmuan dan keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengadaptasi dan / atau menciptakan metodologi baru yang akan dipergunakannya dalam melakukan telaah taat kaidah.
4. Menguasai pendekatan teori, konsep dan paradigma yang paling sesuai dengan bidang keahliannya.
5. Akrab dengan permasalahan dan karya serta pemikiran mutakhir para ahli dalam kawasan keahliannya.

6. Mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam kawasan keahliannya untuk menemukan jawaban dan / atau memecahkan permasalahan yang kompleks termasuk yang memerlukan pendekatan lintas disiplin.
7. mampu mengkomunikasikan pemikiran serta hasil karyanya baik dengan sejawat maupun khalayak yang lebih luas.
8. mempunyai kemampuan untuk mengembangkan konsep ilmu di dalam bidang keahliannya melalui penelitian.
9. Mempunyai kemampuan mengelola, memimpin, dan mengembangkan program penelitian.
10. Mempunyai kemampuan melakukan pendekatan multidisipliner/interdisipliner dalam berkarya di bidang keahliannya.

Beban dan Lama studi

Pendidikan Doktor (S3) program Studi Sain Veteriner dapat ditempuh selama 3 hingga 4 semester dalam waktu 1,5 – 2 tahun dengan beban studi sebanyak 40 SKS termasuk tesis.

Kurikulum

1. Bagi peserta program Doktor yang berpendidikan S2 sebidang, ditempuh maksimum 10 (sepuluh) semester dengan beban pendidikan sekurang-kurangnya 40 (empat puluh) SKS.
2. Bagi peserta program Doktor yang berpendidikan S2 tidak sebidang, ditempuh maksimum 11 (sebelas) semester dengan beban pendidikan sekurang-kurangnya 52 (lima puluh dua) SKS.
3. beban disertasi dihitung 28-32 SKS.
4. Peserta Program Doktor diwajibkan mengikuti perkuliahan aras S3 minimal 8 SKS.
5. Sisa SKS yang harus dipenuhi dapat diambil dari perkuliahan aras S2.

4. Sejarah Fakultas Kedokteran Hewan UGM

Sejarah Kedokteran Hewan dapat dibagi dalam 4 periode, yaitu:

1. Periode sebelum kemerdekaan
2. Periode PTKH
3. Periode Transisi
4. Periode Fakultas Kedokteran Hewan

Periode sebelum kemerdekaan

Dokter Hewan Gubernemen (*Gouvernements Veearts*) J. Van der Wiede ditugaskan mendirikan dan memimpin sekolah Dokter Hewan, yang lama pendidikan 2 tahun di Surabaya pada tahun 1861. Murid sekolah tersebut sebanyak 3 orang yang kesemuanya berasal dari Jawa dan pada tahun 1867 ditambah dari pulau-pulau lain. tetapi pada tahun 1875 sekolah tersebut dibubarkan. Pada tahun 1880, dibuka sekolah Dokter Hewan yang berlangsung secara informal di Purwokerto dengan cara mengikuti Dokter Hewan Gubernement Belanda. Pendidikan dengan cara ini akhirnya ditiadakan, tetapi sistem ini berhasil meluluskan 8 orang Dokter Hewan dari 9 orang siswa. Usaha pendirian sekolah Dokter Hewan terus dilakukan, pada tahun 1893 dibentuk sekolah Dokter Hewan yang serupa dengan pendidikan dokter Jawa (STOVIA), tetapi ditolak oleh Direktur Departemen Pengajaran dan Kerajinan serta ditolak oleh Direktur Stovia. Pada tahun 1907 didirikan Laboratorium Kedokteran Hewan atas usul Direktur Departemen Pertanian, Kerajinan dan Perdagangan (*Landbouw, Nyverheid en Hande*) Prof Dr. Melchior Treub yang digabungkan dengan Klinik Hewan dan kursus untuk mendidik dokter hewan bumi putera. Lama pendidikan 4 tahun dan siswanya lulusan dari HBS dan sekolah Pertanian Menengah (*Middlebare Landbouw School*). Pada tahun 1910, kursus dokter hewan diubah menjadi Sekolah Dokter Hewan Bumi Putera (*Inlandsche Veeartsen School*) dan pada tahun 1919, sekolah tersebut dipisahkan dari Laboratorium, yang akhirnya pada tahun 1920, berdirilah Nederland Indische Veeartsen School (NIVS) yang semula untuk mendidik ahli tingkat menengah sebagai pembantu dokter hewan keluaran Utrecht. Dalam perkembangannya ternyata lulusan NIVS mampu menyamakan kualitasnya dengan lulusan Fakultas

Kedokteran Hewan Utrecht. Pada umumnya lulusan NIVS ini dipraktek kerjakan sebagai *Gouvernement Indische Veearts*, yang antara lain ditugaskan :

1. Memajukan, memperbaiki dan melipatgandakan hewan ternak termasuk pula unggas.
2. Memberantas penyakit hewan menular dan mengatur ekspor dan impor ternak
3. Memajukan dan memelihara kesehatan ternak .

Ada orang yang bekerja sebagai tenaga ahli (*wetenschappelijk assistent*) pada "Veeartsenijkundige Instelling" (selanjutnya namanya Lembaga Pusat Penyakit Hewan) dan NIVS di Bogor. Selain itu juga dapat dipekerjakan sebagai dokter Hewan daerah yang berpemerintahan sendiri (*locaal resooten; gemeenten dan regentschappen*) dan tugasnya adalah menjalankan veterinaire hygiene, yang antara lain meliputi:

1. pemeriksaan makanan untuk manusia berasal dari ternak
2. pengawasan perusahaan susu dan daging,
3. pengawasan perusahaan andong, dokar dan grobag,
4. pengawasan pasar hewan, ada beberapa dari mereka yang dibebani pula pabrik limun dan air soda serta perusahaan tahu.

Dokter hewan pemerintah diperbolehkan menjalankan praktik partikelir (swasta) akan tetapi demi kepentingan dinas, praktik ini dapat dilarang. Sesudah bekaja selama 2 -5 tahun, banyak diantara mereka yang menjadi dokter hewan kepala daerah (*ambtskring*) dengan tugas dan kewajiban yang sama dengan dokter hewan lulusan Utrecht. Setelah tahun 1920, wilayah kedokteran hewan (*Veeartsenijkundige ambtskring*) an di im in oleh lulusan NIVS mencapai sekitar 60%. Pemegang ijazah NIVS dapat melanjutkan pelajarannya di *Veeartsenijkundige Fakuliteit* di Utrecht dengan mendapat kebebasan ujian kandidat sehingga pelajaran dapat diselesaikan dalam waktu 3 tahun. Kesempatan ini digunakan oleh 10 orang. Waktu penjajahan Jepang di Indonesia, Sekolah Dokter Hewan (NIVS) diteruskan dengan nama *Zui Semon Gakko*, kemudian pada jaman pemerintahan Indonesia diubah menjadi sekolah dokter hewan.

Periode PTKH

Pada awal jaman Kemerdekaan Republik Indonesia, maka atas usul kepala jawatan kehewan RJ (R. Sutrisno) maka pada bulan maret 1946 Menteri Kemakmuran RI telah membentuk Panitia Pendirian Sekolah Dokter Hewan Tinggi, yang anggotanya terdiri dari :

1. Soeparwi, jabatan waktu itu Inspektur Jawatan Kehewan Jawa Tengah merangkap Wakil Kepala Jawatan Kehewan, sebagai ketua.
2. Samsoe Poesposoegondo, jabatan waktu itu Dokter Hewan sebagai penulis.
3. Atmodipoero, jabatan waktu itu Inspektur SMP di Magelang sebagai anggota
4. Iso Reksohadiprojo, jabatan waktu itu Dirjen Kementrian Kemakmuran di Magelang sebagai anggota .
5. Soeparman Poerwoedibjo, jabatan waktu itu Kepala Perekonomian Kota praja Cirebon, sebagai anggota.
6. Djaenoedin, jabatan waktu itu Direktur Balai Penyelidikan Penyakit Hewan di Bogor, sebagai anggota.
7. Moh. Roza, jabatan waktu itu Dokter Hewan pada BPPH di Bogor, sebagai anggota.
8. Mohede, jabatan waktu itu Direktur Sekolah Dokter Hewan di Bogor, sebaga anggota.
9. Garnadi, jabatan waktu itu Guru Sekolah Dokter Hewan Bogor, sebagai anggota
10. Hoctanradi, jabatan waku itu Inspekur Jawatan Kehewan di Jawa Timur. sebagai anggota.
11. Slamet, jabatan waktu itu Dokter Hewan Kotapraja Malang, sebagai anggota

Berdasarkan atas usul-usul panitia ini maka dengan surat keputusan Menteri Kemakmuran RI tanggal 20 september 1946 No. 1280/a/Per. Sekolah Dokter Hewan di Bogor telah diangkat menjadi Perguman Tinggi Kedokteran Hewan (tanggal ini dipakai sebagai tanggal lahir FKH) dan diresmikan pada bulan November 1946. Adapun lamanya palajaran ditetapkan 5 tahun dan dengan syarat penerimaan untuk menjadi mahasiswa, tamatan dari : SMT bag. B, SMA bag. B, AMS bag. B, HBS 5 tahun bagian B dan lain-lain sekolah yang sederajat dengan itu. Ketika pengangkatan sebagai Perguruan Tinggi, Sekolah Dokter Hewan tersebut di atas

mempunyai 4 kelas, yang berlangsung setahun, sehingga sebagai peratwan peralatihan maka pelajar-palajar kelas 1, 2, 3 yang kesemuanya telah duduk setahun di kelasnya masing-masing diterima menjadi mahasiswa tingkat 1, 2, dan 3 , akan tetapi harus mengikuti kursus aplikasi sedikit-dikitnya setahun dalam mata pelajaran dasar yang dianggap masih kurang cukup. Kursus aplikasi ini telah berlangsung beberapa bulan sebelum pembtikaan PTKB; agar para mahasiswa mempunyai pengetahuan sederajat dengan tamatan SMA/B, AMS/B, SMT/B dan sebagainya. Berhubung dengan kekurangan tenaga dokter hewan, maka pelajar-pelajar kelas 4 tidak diperbolehkan menjadi mahasiswa, tetapi dihanliskan menempuh ujian penghabisan dari sekolah dokter hewan. Dengan demikian maka PTKH di Bogor dimulai dengan tingkat 1, 2 dan 3 yang terdiri dari kurang lebih 60 orang malrasiswa. Oleh karena pada saat itu perhubungan Bogor dengan tempat-tempat lain sangat sukar, dan untuk menjaga kemungkinan PTKH diserbu oleh Belanda, maka dengan persetujuan Menteri Kemakmuran RI dan ketua PTKH Bogor, dalam tahun 1947 di Klaten dibuka kesempatan untuk mengadakan paralel tingkatan 1 . Tindakan ini dianggap perlu karena untuk mencegah jangan sampai terjadi kekosongan tingkat 1 dan 2 . Akan tetapi sampai pada clash I (21-7-1947) paralel tingkat 1 belum dapat berjalan, sebab tidak ada pemuda yang mencatatkan diri sebagai mahasiswa tingkat 1. Sesudah clash I, ternyata PTKH di Bogor diduduki oleh Belanda yang tentu saja sebagian besar di bawah pengaruh serta pengawasan mereka. Berhubung dengan adanya liburan pada saat itu, para mahasiswa yang sebagian besar berada di luar kota Bogor, tidak sudi kembali ke kota, tetapi menggabungkan diri pada Jawatan Kehewan RI setempat. Mahasiswa-mahasiswa yang tinggal di dalam kota pada saat itu, sesuai dengan cita-cita perjuangan kemerdekaan mengambil sikap untuk bertahan serta tidak akan melanjutkan pelajarannya disalah satu perguruan tinggi yang dibuka oleh Belanda. PTKH RI Bogor sejak clash I sampai pembukaan Diergeneeskundige Fakuliteit oleh Belanda pada bulan Mei 1 948, secara resmi tidak pernah ditutup, hanya karena suasana politik waktu itu maka tidak dapat berjalan karena mula-mula tidak ada seorang mahasiswapun yang mau melanggar katetapan sikapnya. Guru-gurunnya sebagian menyatakan kesanggupannya untuk bekerja sama dengan Belanda. Setelah Diergeneeskundige Fakuliteit dari Universiteit Indonesia dalam tahun 1948 mulai dibuka, lambat laun datanglah sebagian besar mahasiswa PTKH RI untuk mendaftarkan diri, sebagian mahasiswa yang lain tetap menjadi "non". Berdasarkan atas kenyataan ini dan untuk mempertahankan tetap

berdirinya PTKH RI, maka dengan bantuan Perguruan tinggi Kedokteran yang telah berdiri di Klaten, di tempat ini pada permulaan tahun 1948 dibukalah PTKH, mulai dari tingkat I dengan 3 orang mahasiswa berasal dari Bogor dan seorang dari SMT/B Malang . Lambat laun datanglah mahasiswa-mahasiswa dari bogor yang tidak mau menggabungkan diri dengan Diergeneeskundige Fakuliteit Belanda. Untuk tahun ajaran 1948/1949 tercatat 12 orang mahasiswa sebagai berikut:

- tingkat I 6 orang (3 dari SMNSMT dan 3 dari Perguruan Bogor)
- tingkat II 3 orang, semua asal dari Bogor
- tingkat III 3 orang semua asal dari Bogor.

Adapun guru-gurunya terdiri dari guru Perguruan Tinggi Kedokteran Perguruan Tinggi Pertanian dan Dokter-Dokter Hewan dari Jawatan Kehewanan . Kuliah-kuliah baru dapat berlangsung dengan agak lancar beberapa bulan, maka datanglah clash II (19-12-1948), sehingga keadaan gabungan Perguruan-perguruan Tinggi di Klaten menjadi kocar-kacir. Para mahasiswa sebagian besar ikut berjuang di garis depan dan sebagian lain berjuang di lapangan lain dan tidak ada seorang mahasiswapun yang menggabungkan diri dengan Belanda. Sesudah pengembalian Pemerintah RI di Yogyakarta, maka PTKH disusun kembail bersama-sama dengan perguruan-perguruan tinggi yang dahulu berada di klaten Sesungguh;ya pada waktu itu di Klaten belum ada penghentian tembak menembak (cease-fire order), tetapi sebagai persiapan telah dimulai pekejaan pemindahan dari klaten ke Yogyakarta, sehingga pada tanggal 1 Nopember 1949 gabungan perguruan-perguruan tinggi di Klaten dapat dibuka kembali dengan resmi di Kadipaten (Ngasem) Yogyakarta, yang dihadiri juga oleh PJM Presiden RI Ir. Soekamo. Karena gedung Perguruan Tinggi di Kadipaten tidak mencukupi tempatnya maka PTKH dan PT Pertanian bertempat di Bintaran Lor 22 Yogyakarta bersama-sama dengan Jawatan Tambang dan Geologi. Satu gedung ditempati tiga instansi, sehingga PTKH hanya mendapatkan 2 buah ruangan masing-masing dengan ukuran 5,25 X 4,75 m dan 4,75 X 4 m yang digunakan untuk ruang kuliah, perpustakaan dan ruang tamu. Di samping itu di paviliun mendapat kan 3 buah ruangan masing-masing berukuran 4x2,4 m 6x4 m dan 4x3 m yang digunakan untuk pimpinan administrasi dan kamar tik. Gedung Bintaran Lor 22 ini sangat tua atapnya terbuat dari sirap (kayu). Sungguhpun disana-sini sudah beberapa kali diperbaiki atapnya, tetapi masih bocor,

akibatnya banyak buku-buku dan gambar-gambar yang kena air hujan. Dalam tahun ajaran 1949/1950 pada PTKH tercatat 13 orang mahasiswa: Yaitu tingkat I: 6 orang (4 orang baru dan 2 orang lama) tingkat II: 5 orang, tingkat III: 2 orang. Mahasiswa dari tahun ajaran 1948/1949 yang tidak mencatatkan diri lagi untuk tahun ajaran 1949/1950 sbb: tingkat I: 4 orang, tingkat II: 1 orang, tingkat III selama tahun ajaran 1949/1950 bertambah 2 orang mahasiswa. Oleh karena dalam tahun ajaran 1949/1950, pada bulan-bulan permulaan masih kekurangan guru dan alat-alat terutama masih kesukaran dalam palajaran-pelajaran praktik, juga karena sebagian mahasiswa datangnya terlambat ada yang baru datang bulan April 1950 dan sebagian lagi masih mempunyai tugas, maka dalam tahun ajaran itu tidak ada mahasiswa yang menempuh ujian. Perlu kiranya diketahui bahwa sebagian kuliah dan praktikum di selenggarakan bersama-sama dengan mahasiswa Perguruan Tinggi Kedokteran Kedokteran Gigi, Farmasi dan Pertanian di Ngasem. Pada tanggal 19 Desember 1949 oleh Pemerintah RI didirikan Universitit Negeri Gadjah Mada, yang terdiri dari gabungan semua Perguruan tinggi di Yogyakarta, dimana PTKH termasuk di dalamnya dan diubah namanya menjadi Fakultit Kedokteran Hewan. Dengan PP No. 10 tahun 1955, yang termuat dalam lembaran negara No. 44 tahun 1955, terhitung mulai tanggal 21 juh 1955 nama fakultit diubah menjadi Fakultas. Tentang pergantian nama ini juga disinggung dalam pasal 2 ayat 3 dari surat keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan tanggal 15 september 1955 No.53759/Kab., sehingga lengkapnya setelah diganti menjadi "Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan" Pada tanggal 8 juli 1954, setelah selesainya pembangunan kios di Pagelaran atas kemurahan hati Sekretaris senat Prof. Drs. Mr. Notonegoro Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan pindah dari Bintaran Lor 22 dengan menempati 15 kamar. Meskipun sudah pindah tetapi Bintaran Lor 22 masih terus digunakan untuk menyelenggarakan sebagian dari kuliah-kuliah dan untuk perpustakaan. Pada tanggal 2 Februari 1957 FKHP pindah lagi dari kios Pagelaran ke- rumah Jl. Sekip I (bekas rumah Prof. Dr. M. Sardjito). FKHP menempati gedung yang representative pada tanggal 26 September 1957 di gedung Unit II Sekip, yang sebenarnya merupakan gedung untuk asrama mahasiswa sambil menunggu gedung Fakultas yang masih akan didirikan.

FKH UGM di masa transisi (1959-1982)

Pada masa transisi ini FKH masih menjadi satu dengan Fakultas Peternakan dan perkuliahan juga masih dilaksanakan di berbagai tempat selain di Gedung Sekip Unit II, gedung Balapan panggung No. 7 dan Poliklinik Hewan di Pekapalan barat daya Alun-alun Utara Yogyakarta serta kompleks peternakan di Karangmalang. Pada periode ini di FKHP mempunyai dua jurusan yaitu jurusan dokter hewan dan jurusan peternakan. Penerimaan mahasiswa baru menggunakan sistem tes masuk secara serentak bertingkat untuk seluruh UGM; yaitu tes tertulis yang kemudian diikuti tes wawancara bila tes tertulis berhasil lulus. Siswa yang SMA boleh memilih dua pilihan fakultas dan ada kemungkinan diterima di kedua fakultas. Sistem perkuliahan menggunakan sistem paket yaitu sistem kenaikan tingkat setiap tahun. Melalui beberapa proses penyempurnaan maka mulai tahun 1979/1980 digunakan sistem kredit seperti sekarang ini. Pada periode ini pulalah terjadi pemisahan FKHP menjadi FKH dan Fakultas Peternakan pada tanggal 10 November 1969. Meskipun telah berpisah Fakultas Peternakan masih tetap tinggal di Sekip bersama-sama dengan FKH, sambil menunggu selesainya gedung yang baru. Akhirnya pada bulan April 1982 Fakultas Kedokteran Hewan menempati gedung Sekip Unit II secara penuh setelah Fakultas Peternakan pindah ketempat yang baru di Karangmalang Yogyakarta. Namun demikian semenjak tahun 2003 Fakultas Kedokteran Hewan menempati gedung yang baru di Jl. Olah Raga, Karangmalang, kembali berkumpul satu halaman dengan Fakultas Peternakan.

5. Program Pascasarjana Sain Veteriner

Sejalan dengan misi Universitas Gadjah Mada, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada (FKH UGM) yang mengelola Program Master dan Doktor, memiliki nilai strategis yang sangat penting dalam pembangunan, mencerdaskan bangsa, dan membangun karakter bangsa melalui program pematangan lulusan FKH UGM sehingga diharapkan mereka dapat menyelesaikan program master dan doktor dengan lebih cepat. Perbaikan kualitas pendidikan mulai dari *input sarjana*, proses pendidikan, lulusan (*output*) sesuai visi/misi fakultas dan *outcome* yang diharapkan pemangku kepentingan perlu mendapat perhatian serius. *Input* yang baik dari sarjana-sarjana unggul dapat menjadi daya ungkit (*leverage*) akan dapat meningkatkan kualitas output program studi. Komponen utama yang perlu menjadi perhatian dalam evaluasi manajemen akademik, yaitu: (1) Evaluasi terhadap mutu program (*Program Quality*), (2) Evaluasi terhadap mutu proses pembelajaran (*Quality Assurance*), dan (3) Evaluasi terhadap mutu sumber pembelajaran (*Learning Resources*) yang meliputi Perpustakaan, Laboratorium, Teknologi Informasi dan Komunikasi serta penunjang pendidikan yang lainnya seperti Unit Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan Hewan (UP2KH), Rumah Sakit Hewan, dan Laboratorium Diagnostik. Penjaminan mutu sebagai dasar pelaksanaan tatakelola akademik di tingkat fakultas telah diimplementasikan juga pada program doktor Ilmu Sain Veteriner UGM. Kualitas pembelajaran prodi ditingkatkan dengan membangun atmosfir akademik yang kondusif untuk proses pembelajaran, melengkapi bahan ajar, fasilitas fisik, *e-learning* dan e-lisa, untuk mendukung proses pembelajaran. Perpustakaan FKH UGM yang menempati ruangan seluas 500 m² dilengkapi dengan koleksi buku, e-book, jurnal dalam bentuk *hard copy*, dan di *update* baik pada sistem maupun jenis dan jumlah koleksinya, serta akses internet yang memungkinkan pencarian referensi secara *on line* melalui sistem informasi perpustakaan (SIPUS) yang terkoneksi dengan jejaring perpustakaan di lingkungan UGM. Akses internet dan pengembangan media pembelajaran dapat dilakukan di laboratorium TIK, melalui penempatan *wifi/hot spot* di beberapa tempat dilingkungan kampus sehingga dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam mengunduh atau mentransfer materi kuliah dan mengakses sumber pembelajaran dari manapun mereka

membutuhkannya. Kondisi tersebut, akan dapat diwujudkan melalui manajemen akademik yang efektif dan efisien serta SDM yang mumpuni.

Peningkatan kualitas pendidikan di FKH UGM selalu di tingkatkan dengan berbagai program yang bertujuan untuk perbaikan kualitas secara berkelanjutan (*continuous improvement*) baik perbaikan *input* maupun, sarana penunjang pendidikan dan proses pembelajaran. Kualitas pendidikan diukur dari berbagai aspek, seperti tingkat persaingan mahasiswa baru, rata-rata indeks prestasi kumulatif lulusan, masa studi, masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan, jumlah dosen bergelar doktor, rasio dosen-mahasiswa, ketersediaan fasilitas perkuliahan yang memadai, jumlah penelitian yang dilakukan dosen, jumlah penelitian yang diaplikasikan dalam proses pembelajaran mahasiswa. Kualitas pendidikan merupakan konsekuensi dari sistem *input-proses-output* yang secara sistematis dirancang guna menghadapi perkembangan iptek, perubahan global, tuntutan pemangku kepentingan, (*sociatal need*). Oleh karena itu, seluruh kebijakan dan kegiatan akademik program studi ditunjukkan untuk pencapaian pembelajaran yang efektif, efisien, dan berkualitas sehingga dapat menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, baik ditingkat nasional maupun internasional.

Program Studi S2-S3 Sain Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan pada awal berdiri hingga tahun 2006 pengelolaan administrasi di bawah Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Pada tahun 2006 dengan SK Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor : 89/P/SK/HT/2006 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana sebagai program studi monodisiplin Program Studi S2-S3 Sain Veteriner dilimpahkan pengelolaannya berkedudukan di bawah fakultas.

Program Studi Doktor Ilmu Sain Veteriner memperoleh akreditasi BAN PT dengan nilai A pada tahun 2012, SK Nomor : 004/BAN-PT/Ak-SURV/II/S3/V/2012, sedangkan Program Studi Magister Sain Veteriner telah memperoleh akreditasi BAN PT dengan nilai A pada tahun 2010, SK Nomor : 017/BAN-PT/Ak-VIII/S2/XII/2010.

6. Bagian di Fakultas Kedokteran Hewan

Fakultas Kedokteran Hewan UGM terdiri atas:

- a. Bagian Anatomi
- b. Bagian Bedah dan Radiologi
- c. Bagian Biokimia
- d. Bagian Farmakologi
- e. Bagian Fisiologi
- f. Bagian Kesehatan Masyarakat Veteriner
- g. Bagian Mikrobiologi
- h. Bagian Parasitologi
- i. Bagian Patologi
- j. Bagian Patologi Klinik
- k. Bagian Penyakit Dalam
- l. Bagian Reproduksi dan Kebidanan

7. Staf Pengajar

- AETH. Wahyuni, Dr., drh., M.Si.
- Agung Budiyanto, drh. MP., Ph.D.
- Amelia Hana, Dr., drh., MP.
- Aris Junaidi, Prof, drh., Ph.D.
- Aris Haryanto, Dr. drh. M.Si.
- Agustina Dwi Wijayanti, Dr., drh., MP.
- Bambang Hariono, Prof., drh., Ph.D.
- Bambang Sumiarto, Prof. Dr., drh., SU., M.Sc.
- Bambang Sutrisno, Dr. drh., MP.
- Charles Rangga Tabbu, Prof, drh., M.Sc., Ph.D.
- Devita Anggraeni, drh. MP., Ph.D.
- Dhirgo Aji, Dr, drh., MP.
- Doddi Yudhabuntara, Dr, drh.
- Dwi Liliek Kusindarta, drh., MP., Ph.D.
- Dyah Ayu Wideasih, drh, Ph.D.
- Edi Boedi Santosa, Dr, drh., MP.
- Hartiningsih, Dr, drh., MP.
- Hastari Wuryastuty, Prof. drh. M.Sc., Ph.D.
- Hery Wijayanto, Dr. drh., MP.
- Heru Susetya, drh. MP., Ph.D.
- Ida Tjahajati, Prof. drh., MP.
- Irkham Widiyono, Dr. drh.
- Joko prastowo, Dr. drh., M.Si.
- Krishna Agung Santosa, Prof. Ir. M.Sc., Ph.D.
- Kurniasih, Prof. drh. MV.Sc., Ph.D.
- Michael Haryadi Wibowo, Dr. drh. MP.
- Prabowo Purwono Putro, Dr. drh., M.Phil.
- Pudji Astuti, Dr. drh., MP.
- R. Wasito, Prof. drh., M.Sc., Ph.D.
- R. Wisnu Nurcahyo, Dr. drh.
- Rini Widayanti, Dr. drh., MP.

- Setyawan Budiharta, Prof. drh. MPH., Ph.D.
- Sitarina Widyarini, drh. MP., Ph.D.
- Siti Isrina Oktavia Salasia, Prof. Dr. drh.
- Slamet Soebagyo, Prof. Dr. drh.
- Soedarmanto Indarjulianto, Dr. drh.
- Soesanto Mangkoewidjojo, Prof. Dr. drh., M.Sc., Ph.D.
- Sri Hartati, Prof. Dr. drh., SU.
- Syarifuddin Tato, Dr. drh., SU.
- Teguh Budipitojo, drh. MP., Ph.D.
- Tri Untari, Dr. drh. M.Si.
- Tri wahyu Pangestinarsih, Dr. drh., MP.
- Wayan Tunas Artama, Prof. Dr. drh.
- Widagdo Sri Nugroho, Dr. drh., MP.
- Widya Asmara, Prof. drh. SU., Ph.D.
- Yanuartono, Dr. drh. MP.
- Yatri Drastini, Dr. drh. MP.
- Yuda Heru Fibrianto, drh. MP., Ph.D.
- Yuriadi, Dr. drh. MP.

8. Persyaratan Program Doktor

a. Prosedur Admisi

Untuk calon mahasiswa yang menginginkan kuliah perdana pada semester ganjil (bulan September), pendaftaran dimulai pada bulan April dan ditutup pada akhir bulan Juni. Untuk calon mahasiswa yang menginginkan kuliah perdana pada semester genap (bulan Februari), pendaftaran dimulai pada bulan Oktober dan ditutup pada bulan November. Jadwal pendaftaran mahasiswa baru mengikuti jadwal yang ditetapkan oleh Universitas melalui Direktorat Akademik (lihat di <http://um.ugm.ac.id>). Bagi Pelamar Program Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri DIKTI (BPP-DN DIKTI) pendaftaran paling lambat akhir bulan April. Hasil seleksi untuk calon mahasiswa yang diterima akan diumumkan pada bulan Juni melalui website <http://um.ugm.ac.id> Syarat untuk memperoleh beasiswa BPP-DN DIKTI. dapat dilihat di laman <http://beasiswa.dikti.go.id/dn/>

Pendaftaran calon mahasiswa program pascasarjana dilakukan secara *online*. Bukti Pendaftaran yang dicetak setelah menyelesaikan proses pendaftaran secara *online* dilengkapi dengan dokumen di bawah ini:

1. Bukti pendaftaran sebagai pelamar program pascasarjana yang ditandatangani oleh yang bersangkutan dan dilengkapi dengan foto berwarna ukuran 3X4;
2. Fotokopi ijazah tingkat pendidikan sebelumnya yang sah dan legal, dilegalisir oleh institusi penerbit ijazah;
3. Fotokopi transkrip akademik di pendidikan tingkat sebelumnya yang sah dan legal yang dilegalisir oleh institusi penerbit transkrip;
4. Fotokopi sertifikat/bukti akreditasi program studi jenjang pendidikan yang sebelumnya;
5. Draft Proposal Disertasi khusus bagi pelamar S3;
6. Rekomendasi dari 2 (dua) orang dosen yang bersangkutan pada waktu kuliah jenjang sebelumnya, diutamakan dosen Pembimbing Akademik (format dapat diunduh <http://um.ugm.ac.id>);
7. Proyeksi keinginan calon dalam mengikuti program pascasarjana yang berisi alasan, harapan dan rencana setelah selesai kuliah (format dapat diunduh <http://um.ugm.ac.id>).

8. Surat Pernyataan Pelamar Program Pascasarjana, bermaterai Rp 6.000,- (format dapat diunduh <http://um.ugm.ac.id>);
9. Surat keterangan jaminan pembayaran dari instansi atau surat keterangan bermaterai yang menyatakan kesanggupan untuk membayar sendiri seluruh biaya pendidikan program pascasarjana (format dapat diunduh <http://um.ugm.ac.id>);
10. Surat keterangan sehat dari dokter di puskesmas atau rumah sakit;
11. Riwayat hidup dan riwayat pekerjaan
12. Surat izin untuk mengikuti pendidikan pascasarjana dari atasan/pimpinan instansi khusus bagi yang sudah bekerja (format dapat diunduh <http://um.ugm.ac.id>);
13. Bukti karya ilmiah yang pernah diterbitkan bagi yang dipersyaratkan oleh prodi (hubungi prodi);
14. Bukti pendidikan tambahan yang pernah diikuti (apabila ada);
15. Daftar kegiatan ilmiah yang pernah diikuti (apabila ada);
16. Mempunyai nilai Tes Potensi Akademik (TPA) BAPPENAS atau Tes Potensi Akademik Pascasarjana (PAPs) UGM yang masih berlaku dengan skor minimal 550, dilegalisir oleh institusi penerbit sertifikat;
17. Mempunyai nilai tes kemampuan Bahasa Inggris yang masih berlaku berupa:
 - a. Academic English Proficiency Test (AcEPT) UGM dengan skor minimal 268, dilegalisir oleh Pusat Pelatihan Bahasa UGM atau;
 - b. IELTS dengan skor minimal 5.5, dilegalisir oleh institusi penerbit sertifikat atau;
 - c. TOEFL Internet-Based (IBT) dari lembaga bahasa milik universitas dibawah Kemendikbud dan Kemenag dengan skor minimal 62 dilegalisir oleh institusi penerbit sertifikat atau;
 - d. TOEFL Computer-Based Test (CBT) dari lembaga bahasa milik universitas dibawah Kemendikbud dan Kemenag dengan skor minimal 180 dilegalisir oleh institusi penerbit sertifikat atau;
 - e. TOEFL Institutional Testing Program (ITP) dari lembaga bahasa milik universitas dibawah Kemendikbud dan Kemenag dengan skor minimal 500 dilegalisir oleh institusi penerbit sertifikat.

Keterangan :

Masa berlaku sertifikat adalah 2 (dua) tahun dari tanggal diterbitkannya sertifikat. Seluruh dokumen persyaratan dibuat sebanyak 2 (dua) rangkap dan dikirim ke :

Program Studi Sain Veteriner

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada

Jl. Fauna 2, Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telp: (0274) 6411525, 560861 Fax: (0274) 6411525, 560862

Email: sainvet @ ugm.ac.id

Petunjuk Pembayaran Biaya Pendaftaran Program Pascasarjana

Pembayaran biaya pendaftaran dilakukan di Bank BNI melalui fasilitas berikut:

i. Pembayaran melalui *teller*

1. Tidak perlu menggunakan slip setoran, cukup menyebutkan kode pembayaran diikuti dengan tanggal lahir calon pelamar dengan format **ddmmyyyy**, misalnya: calon pelamar program S3 yang tanggal lahirnya 4 Maret 1981, kode pembayarannya 333304031981

Program	Kode Pembayaran	Biaya Pendaftaran
S3	3333ddmmyyyy	Rp. 750.000,-

2. Apabila transaksi berhasil dibukukan, *teller* akan memberikan bukti pembayaran biaya pendaftaran yang memuat *password* untuk mendaftar secara *online* di <http://um.ugm.ac.id>

ii. Pembayaran melalui ATM

1. Pada menu utama, pilih 'MENU LAIN'
2. Pilih 'PEMBAYARAN'
3. Pilih 'MENU BERIKUTNYA'
4. Pilih 'UNIVERSITAS'
5. Pilih 'STUDENT PAYMENT CENTER (SPC)'
6. Masukkan **Kode Universitas** diikuti oleh nomor billing (kode pembayaran diikuti dengan tanggal lahir calon pelamar dengan format ddmmyyyy).

Kode Universitas UGM adalah : 8002

Program	Kode Pembayaran	Biaya Pendaftaran
S2	2121ddmmyyyy	Rp. 750.000,-
	2222ddmmyyyy	Rp. 500.000,-
Spesialis	2323ddmmyyyy	Rp. 1.000.000,-
S3	3333ddmmyyyy	Rp. 750.000,-

Contoh :

Tanggal lahir calon pelamar : 4 Maret 1981

Pilihan program studi : S3 Sain Veteriner Veteriner

Kode Universitas UGM : 8002

Nomor billing yang diinput : 8002333304031981

7. Tekan tombol 'BENAR'
8. Apabila benar maka pilih 'YA BAYAR' untuk melakukan pembayaran
9. Kemudian pilih 'TABUNGAN'
10. Setelah transaksi selesai akan keluar **Receipt/ Bukti Bayar yang memuat password** untuk mendaftar secara *online* di <http://um.ugm.ac.id>

iii. Pembayaran melalui *internet banking*

1. *Log in* pada **internet banking personal** di <https://ibank.bni.co.id/>
2. Pada Menu Utama, pilih 'Pembayaran'
3. Pada Menu Pembayaran pilih 'Biaya Pendidikan'
4. Pada Menu Biaya Pendidikan pilih 'Pembayaran'
5. Lengkapi field sebagai berikut lalu klik 'Proses'

Field	Keterangan
Perguruan Tinggi	Klik dropdown, pilih Universitas Gadjah Mada
Nomor Tagihan*	Input kode pembayaran
Dari Daftar Pembayaran	Untuk pembayaran dengan nomor tagihan yang sudah ada pada daftar pembayaran, klik dropdown lalu pilih nomor ID tagihan
Dari Rekening	Input Nomor Rekening Tabungan
Klik tombol "key" setelah mengisi kolom-kolom diatas	Klik "key", maka secara otomatis akan muncul challenge number
Masukkan Nomor Respon yang dihasilkan oleh BNI e-Secure	Input challenge number ke dalam token BNI e-Secure

*) Nomor tagihan pada field pembayaran melalui internet banking sama dengan kode pembayaran melalui teller

6. Input challenge number ke dalam token dan lalu input respon number dari token ke dalam aplikasi. Klik 'Lanjutkan'
7. Untuk transaksi berhasil ditampilkan layar sebagai berikut: "Transaksi pembayaran berhasil dilakukan"
8. Selanjutnya pilih **klik cetak bukti pembayaran** untuk cetak bukti pendaftaran yang memuat *password* untuk mendaftar secara *online* di <http://um.ugm.ac.id>

b. Persyaratan Admisi

1. Calon pelamar mahasiswa baru program Doktor (S3) harus memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut:
 - a. Lulusan program pendidikan S2 yang sebidang memiliki IPK minimal 3,25, atau IPK minimal 3,00 dengan 3 karya ilmiah yang telah diterbitkan dalam majalah ilmiah dan/atau buku yang bermutu sesuai dengan bidang ilmunya;
 - b. Lulusan program pendidikan S2 yang tidak sebidang memiliki IPK minimal 3,50, atau IPK minimal 3,25 ditambah 3 karya ilmiah yang relevan dengan bidang ilmunya dan yang telah diterbitkan dalam majalah ilmiah dan/atau buku yang bermutu sesuai dengan bidang ilmunya;
 - c. Lulusan program Spesialis I dengan IPK minimal 3,00, atau yang setara dan memiliki 3 karya ilmiah hasil penelitian yang telah

diterbitkan dalam majalah ilmiah dan/atau buku yang bermutu sesuai dengan bidang ilmunya;

- d. Lulusan program Sarjana (S1) yang sebidang dengan predikat tertinggi (setingkat *cumlaude*), atau IPK minimal 3,00 dengan 5 karya ilmiah hasil penelitian yang diterbitkan dalam majalah ilmiah dan atau buku yang bermutu sesuai dengan bidang ilmunya;
- e. Lulusan program Sarjana (S1) yang tidak sebidang dengan predikat kelulusan tertinggi (setingkat *cumlaude*), atau IPK minimal 3,25 dengan 5 karya ilmiah hasil penelitian yang diterbitkan dalam majalah ilmiah dan atau buku yang bermutu sesuai dengan bidang ilmunya;
- f. Mahasiswa program S2 yang belum melaksanakan penelitian dengan IPK 3,00 dimungkinkan untuk mendaftar di program S3 yang sebidang sepanjang telah diputuskan dalam rapat seleksi di tingkat program studi yang dipilih;
- g. Syarat khusus bagi calon pelamar dengan latar belakang S2 dan sederajat yang lulus pada tahun 2010 dan selanjutnya:
 - i. IPK S2 minimal 3,25 untuk skala 4 atau ekuivalensinya;
 - ii. Mempunyai nilai Tes Potensi Akademik (TPA) BAPPENAS atau Tes Potensi Akademik Pascasarjana (PAPs) UGM yang masih berlaku dengan skor minimal 550;
 - iii. Mempunyai nilai tes kemampuan Bahasa Inggris yang masih berlaku berupa:
 - Academic English Proficiency Test (AcEPT) UGM dengan skor minimal 268 atau;
 - IELTS dengan skor minimal 5.5 atau;
 - TOEFL Internet-Based (IBT) dari lembaga bahasa milik universitas dibawah Kemendikbud dan Kemenag dengan skor minimal 62 atau;
 - TOEFL Computer-Based Test (CBT) dari lembaga bahasa milik universitas dibawah Kemendikbud dan Kemenag dengan skor minimal 180 atau;
 - TOEFL Institutional Testing Program (ITP) dari lembaga bahasa milik universitas dibawah Kemendikbud dan Kemenag dengan skor minimal 500;

- h. Syarat khusus bagi calon pelamar dengan latar belakang S2 bukan dari UGM atau sederajat yang lulus sebelum tahun 2010:
- i. IPK S2 minimal 3,25 untuk skala 4 atau ekuivalensinya;
 - ii. Mempunyai nilai Tes Potensi Akademik (TPA) BAPPENAS atau Tes Potensi Akademik Pascasarjana (PAPs) UGM yang masih berlaku;
 - iii. Mempunyai nilai tes kemampuan Bahasa Inggris yang masih berlaku berupa:
 - Academic English Proficiency Test (AcEPT) UGM atau;
 - IELTS atau;
 - TOEFL Internet-Based (IBT) dari lembaga bahasa milik universitas dibawah Kemendikbud dan Kemenag atau;
 - TOEFL Computer-Based Test (CBT) dari lembaga bahasa milik universitas dibawah Kemendikbud dan Kemenag atau;
 - TOEFL Institutional Testing Program (ITP) dari lembaga bahasa milik universitas dibawah Kemendikbud dan Kemenag.
 - iv. Syarat nilai Tes Potensi Akademik (TPA) BAPPENAS atau Tes Potensi Akademik Pascasarjana (PAPs) UGM dan nilai tes kemampuan Bahasa Inggris sebagaimana disebutkan pada poin (ii) dan (iii) wajib dipenuhi sebelum pelaksanaan seminar proposal/ujian komprehensif/ujian proposal.
- i. Syarat khusus bagi calon pelamar dengan latar belakang alumni S2 UGM yang lulus sebelum tahun 2010 dan lulusan S2 dari/atau bekerja di Daerah Terdepan, Terluar, Tertinggal (T3)/Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan (DTPK):
- i. IPK S2 minimal 3,00 untuk skala 4 atau ekuivalensinya;
 - ii. Mempunyai nilai Tes Potensi Akademik (TPA) BAPPENAS atau Tes Potensi Akademik Pascasarjana (PAPs) UGM yang masih berlaku;
 - iii. Mempunyai nilai tes kemampuan Bahasa Inggris yang masih berlaku berupa:
 - Academic English Proficiency Test (AcEPT) UGM atau;

- IELTS atau;
 - TOEFL Internet-Based (IBT) dari lembaga bahasa milik universitas dibawah Kemendikbud dan Kemenag atau;
 - TOEFL Computer-Based Test (CBT) dari lembaga bahasa milik universitas dibawah Kemendikbud dan Kemenag atau;
 - TOEFL Institutional Testing Program (ITP) dari lembaga bahasa milik universitas dibawah Kemendikbud dan Kemenag.
- iv. Syarat nilai Tes Potensi Akademik (TPA) BAPPENAS atau Tes Potensi Akademik Pascasarjana (PAPs) UGM dan nilai tes kemampuan Bahasa Inggris sebagaimana disebutkan pada poin (ii) dan (iii) wajib dipenuhi sebelum pelaksanaan seminar proposal/ujian komprehensif/ujian proposal.

25	<p>SVO-853 Biosafety (Pengamanan Hayati Agen Biologis) (2/0)</p> <p>Deskripsi:</p> <p>Membahas mengenai arti penting dan relevansi pengamanan hayati agen biologis kedokteran veteriner dan manusia.</p>
26	<p>SVO-854 Eksperimentasi Hewan Induksi dan Non-induksi (2/0)</p> <p>Deskripsi:</p> <p>Diskripsi dan diskusi tentang pemeliharaan standar hewan laboratorium yang memenuhi kaidah-kaidah bioetik dan kesejahteraan hewan (<i>bioethics and animals welfare</i>). Karakteristik dan pemilihan hewan laboratorium untuk penelitian. Hewan laboratorium sebagai model hewan, dan eksperimen dalam penelitian biomedik, nutrisi, lingkungan, penyakit infeksi dan non infeksi (penyakit metabolik) dan psikologis. Materi dan metode menginduksi hewan laboratorium dengan teknik dan prosedur untuk menghasilkan suatu penyakit atau kelainan sehingga hewan tersebut dapat digunakan sebagai model hewan untuk penelitian penyakit manusia. Membuat desain penelitian yang berbobot S-3 dengan menggunakan hewan induksi yang hasil-hasilnya valid, dapat diterima dan dipublikasikan di jurnal yang kredibel.</p>
27	<p>SVD-829 Bioteknologi Molekuler (2/0)</p> <p>Mempelajari hal-hal yang terkait dengan aplikasi DNA, RNA dan rekayasa protein dalam untuk identifikasi, diagnosa, deteksi suatu agen penyakit hewan, filogenetika suatu individu hewan atau mikroba, serta aplikasi bioteknologi dalam industri obat-obat hewan serta vaksin.</p>
28	<p>SVD-827 Tumor Eksperimental II (2/0)</p> <p>Membahas konsep dan aplikasi riset karsinogenesis pada hewan laboratorium, biakan sel hewan, model untuk riset tumor, hubungannya dengan nutrisi dan metode-metode terkini dalam riset karsinogenik.</p>
29	<p>SVO-856 Topik dalam Kimia Klinik (2/0)</p> <p>Deskripsi :</p> <p>Dipilih topik dari masalah yang sering terjadi pada proses perkembangan penyakit. Topik yang didiskusikan tidak sama dari tahun ke tahun ajaran, antara lain perkembangan informasi terkini tentang metode diagnostik kimia klinik yang non invasif, metode dengan menggunakan biomarker. Dibicarakan perkembangan tentang penggunaan protein fase akut (<i>acute phase protein</i>) untuk mendiagnosa penyakit dan mengevaluasi status kesehatan hewan (<i>health status</i>). Pemanfaatan berbagai enzim untuk mendiagnosa fungsi organ dan penyakit</p>
30	<p>SVD-828 Genetika Molekuler (2/0)</p> <p>Deskripsi :</p> <p>Mata kuliah Genetika Molekuler mengajarkan tentang biologi molekuler gen, kontrol ekspresi gen, serta teknologi DNA. Beberapa topik yang dibahas dalam Genetika Molekuler antara lain struktur material gen, replikasi DNA, aliran informasi genetik dari DNA ke protein RNA, control ekspresi gen (diferensiasi seluler dan regulasi gen eukariot, dasar genetic kanker (optional)), teknologi DNA (bakteri sebagai alat manipulasi DNA, aplikasi DNA teknologi dan alat-alat teknologi DNA yang lain), analisis kromosom (Fluorescence in-situ hybridization, Primed in-situ hybridisasi, DAPI staining, chromosome banding).</p>

c. Persyaratan Akademik

d. Kurikulum Mata Kuliah

Daftar Matakuliah, Kode, SKS dan Deskripsi

1	SVP-801 Patologi Imunologi dan Molekuler (2/0)
	Mempelajari hal-hal terkait diagnosa patologis sel, jaringan berbasis imunologis dan molekuler serta metode-metode molekuler terkini bidang biomedis yang sangat bermanfaat dalam riset, diagnose dan deteksi penyakit.
2	SVP-802 Patologi Unggas (2/1)
	Mempelajari penyakit-penyakit yang menyerang unggas mulai dari teknik nekropsi, biopsy, interpretasi dari pembuatan preparat histopatologi, imunopatologis dan aplikasi metode molekuler dalam bidang diagnose penyakit unggas.
3	SVP-807 Filogenetik Molekuler Mikrobial (2/0)
	Mempelajari dasar-dasar penyusunan sel secara molekuler dalam kaitannya dengan penurunan sifat genetik mikroba pada hewan. Selain itu dibahas pula metode-metode terkini dalam bidang molekuler untuk analisis filogenetik berbasis komputer.
4	SVP-803 Topik Dalam Hematologi (2/0)
	Dipilih topik dari masalah yang terjadi dalam proses perkembangan penyakit. Topik yang didiskusikan berbeda dari tahun ke tahun ajaran, antara lain perkembangan informasi terkini tentang hemostasis, anemia autoimunhemolitik. Tercakup pula di dalamnya deskripsi dan diskusi tentang indikasi pemeriksaan sumsum tulang, biopsy, karakteristik dan klasifikasi sel dalam sumsum tulang. Dibicarakan juga evaluasi dan penyakit-penyakit sumsum tulang. Dalam mata kuliah ini ditekankan aktivitas mahasiswa untuk berdiskusi secara aktif dalam mencari masalah dan upaya pemecahannya. Membuat desain penelitian yang terkait dengan hematologi berbobot strata-3 yang menggunakan hewan laboratorium yang hasil-hasilnya valid, dapat diterima dan dipublikasikan di jurnal yang kredibel.
5	SVP-805 Toksikologi Lingkungan (2/0)
	Membicarakan sumber dan macam pencemaran lingkungan, kerja kimia dari zat yang merugikan lingkungan (air, udara, tanah, tanaman, hewan dan manusia), metode analisis dan interpretasi, teknik dan ragam model untuk penelitian pencemaran lingkungan. Penyajian topik-topik penelitian terkait dengan prospek penelitian mendatang
6	SVP-806 Prinsip dan Prosedur Diagnosa Laboratorik (2/0)
	Diagnosis laboratorik penyakit ditekankan pada metodologi mutakhir yang terkait dengan sensitifitas dan spesifisitas
7	SVK-811 Teknik Imuno-molekuler dalam Diagnosa Klinik (2/1)
	Konsep dasar teknik-teknik yang berbasis imunologik dan molekuler untuk memperoleh diagnosa yang tepat dan akurat, diajarkan melalui praktek laboratorik teknik IHC dan PCR untuk diagnosa penyakit.

8	SVK-812 Farmakologi Klinik (2/0)
	Membahas mekanisme absorpsi, distribusi, biotransformasi, ekskresi, farmakokinetik dan aspek-aspek klinik dari obat-obatan pada hewan dan ikan.
9	SVK-813 Nutrisi Klinik Lanjutan (2/0) Didiskusikan tentang : Metabolisme nutrisi, perubahan-perubahan fisiologi dan/atau biokimiawi karena sakit, modifikasi ransum sebagai bagian penting untuk mengatasi berbagai penyakit, formulasi ransum murni untuk induksi pakan khusus hewan percobaan
10	SVM-821 Mikrobiologi Molekuler (2/0) Mata kuliah ini akan membahas mikroba patogenik (bakteri, fungi, virus, dan prion) pada aras molekuler. Pembahasan akan meliputi karakter fenotipik dan genotipik mikroorganisme, teknik-teknik biologi molekuler mutakhir dalam deteksi dan analisis mikroorganisme patogen serta pemanfaatan biofarmatika dalam mempelajari sifat mikroorganisme patogen.
11	SVD-822 Immunologi Mikrobial (2/0) Membahas secara khusus pada aras seluler dan molekuler mekanisme respon tubuh akibat infeksi agen infeksius, bakterial, viral, fungal dan protozoal, baik respon imunologi maupun imunopatologi. Pembahasan akan meliputi rekognisi, pemrosesan, presentasi mikroba kepada sistem imun tubuh hospes, pengaruh infiltrasi mikroba dalam sistem signaling respon imun, reaksi peradangan, aktivasi dan rekrutmen sel sistem imun, imunoregulasi dan imunopatologi, serta mekanisme mikroba dalam evasi terhadap respon imun
12	SVD-823 Parasitologi Molekuler (2/0) Mempelajari prinsip-prinsip dan aplikasi biologi molekuler parasit mulai dari DNA hingga protein, teknik-teknik yang sering digunakan dalam bidang molekuler untuk diagnose, deteksi dan amplifikasi DNA parasit yang diperoleh dari feses, darah, jaringan dan organ hospes. Selain itu juga disampaikan teknik-teknik dalam pengembangan vaksin parasit dan deteksi parasit di dalam vektor ektoparasit.
13	SVD-824 Immunologi Parasiter (2/0) Mempelajari komponen sistem dan mekanisme kekebalan berbagai macam hewan terhadap berbagai macam parasit (protozoa, nematoda, cestoda, trematoda dan ektoparasit) yang mencakup kekebalan humoral dan seluler. Memahami aplikasi metode-metode imunologis untuk mendiagnosa dan mendeteksi infeksi penyakit parasiter.
14	SVD-825 Fisiologi Lanjut III (2/0) Mempelajari topik-topik terkini dalam hal-hal terkait sistem fisiologis sel hewan, neurofisiologi, gastrointestinalis, kardiovaskuler, renalis, metabolisme, respiratoris, endokrin dan reproduksi hewan.
15	SVD-826 Organela Sel (2/0)

	Mempelajari dasar-dasar penyusun sel, morfologi, fungsi kromosom, biokimia dan kaitannya dalam penurunan material genetik serta metode-metode analisa organela sel. Dipelajari pula preparasi dan analisa data electron pada sel, jaringan, organ-organ normal dan patologis serta interpretasinya dalam biologi dan kedokteran.
16	SVH-831 Epidemiologi Analitis III (2/0) Materi meliputi desain dan ukuran-ukuran dalam epidemiologi, model regresi dan <i>generalised linier models</i> khususnya regresi logistic dan poisson, analisis data longitudinal, data <i>survival</i> , dan <i>critical appraisal</i> artikel di bidang veteriner yang menggunakan analisis biostatistik dan epidemiologi. Konsep –konsep diberikan melalui diskusi mahasiswa-dosen atas publikasi-publikasi yang menyangkut analisis yang menjadi topik disertasi
17	SVH-832 Keamanan Pangan (2/0) Mempelajari hal-hal yang terkait dengan keamanan pangan asal hewan yang diakibatkan oleh penyakit infeksi (bakteri, virus, parasit dan jamur) dan penyakit non infeksi yang dapat berpengaruh pada keamanan pangan. Selain itu juga dipelajari keamanan pangan terkait penerapan HAACCP di bidang peternakan dan perikanan.
18	SVR-841 Reproduksi Lanjut (2/0) Mempelajari fisiologi dan endokrinologi reproduksi pada hewan jantan dan betina. Sistem plasentasi, kelahiran, hormone-hormon yang mengontrol, transportasi, metabolisme dan ekskresi hormone dan perannya dalam proses-proses yang terkait dengan reproduksi.
19	SVR-845 Problem Khusus Reproduksi (2/0) Mempelajari problem-problem khusus terkait reproduksi, factor-faktor yang menyebabkan gangguan reproduksi sementara dan permanen pada hewan jantan dan betina. Selain itu juga dibahas problem-problem lain terkait gangguan pada reproduksi yang diakibatkan nutrisi, stress, infertilitas yang dapat mempengaruhi kegagalan reproduksi.
20	SVR-842 Andrologi Lanjut II (2/1) Mempelajari endokrinologi reproduksi jantan dan betina dalam tataran molekuler dan seluler. Dibahas pula aplikasinya dalam in vitro fertilisasi untuk mengatasi problem-problem infertilitas, metode-metode analisis semen berbasis computer dan kontrasepsi pada hewan.
21	SVR-843 Endokrinologi Reproduksi Lanjut (2/0) Mempelajari hal-hal terkait endokrinologi terkait reproduksi siklus estrus, ovulasi dan fertilisasi, sistem plasentasi hingga partus, dan hormone-hormon yang mengontrol spermatogenesis, transportasi, ekskresi serta metabolisme hormone-hormon reproduksi.
22	SVR-844 Teknologi Reproduksi Molekuler (2/0) Mempelajari metode-metode terkait teknologi reproduksi dalam embryo transfer, in vitro fertilisasi, manipulasi genetik seperti freezing, splitting dan cloning hewan. Dibahas pula metode-metode terkini dari teknologi reproduksi molekuler.
23	SVO-851 Bioetika dan Biopatensi Veteriner (2/0) Deskripsi: Problem, teori dan inovasi terkait dengan bioteknologi veteriner dan/atau biomedis. Implikasi dan hubungan bioetik dan biopatensi.

24	SVO-852 Manajemen Penyakit Pada Hewan Eksotik-Satwa Liar (2/0)
	Deskripsi: Prinsip dan konsep diagnostik yang perlu diaplikasikan terhadap kesehatan lingkungan dan penyakit pada satwa liar

6. Bagi peserta program Doktor yang berpendidikan S2 sebidang, ditempuh maksimum 10 (sepuluh) semester dengan beban pendidikan sekurang-kurangnya 40 (empat puluh) SKS.
7. Bagi peserta program Doktor yang berpendidikan S2 tidak sebidang, ditempuh maksimum 11 (sebelas) semester dengan beban pendidikan sekurang-kurangnya 52 (lima puluh dua)SKS.
8. beban disertai dihitung 28-32 SKS.
9. Peserta Program Doktor diwajibkan mengikuti perkuliahan aras S3 minimal 8 SKS.
10. Sisa SKS yang harus dipenuhi dapat diambil dari perkuliahan aras S2.

e. **Biaya**

Beaya pendidikan Program S3:

Para mahasiswa S3 Sain Veteriner reguler dibebani biaya **SPP Rp. 7.500.000,-/semester** dan **BOP Rp. 250.000,00 / SKS**

f. **Riset dan Publikasi**

Program Pascasarjana Sain Veteriner didukung oleh staf pengajar lulusan dari dalam dan luar negeri senantiasa aktif melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam kegiatan riset dosen, diwajibkan mengikutsertakan mahasiswa program Doktor yang sangat bermanfaat agar dapat memasuki lingkungan kehidupan ilmiah di bidangnya. Selain itu juga untuk menambah bekal ilmiah dan wawasan bagi para mahasiswa.

Setiap mahasiswa Program Doktor Sain Veteriner wajib mempublikasikan karya ilmiah dari hasil penelitiannya dalam jurnal-jurnal nasional yang terakreditasi tingkat nasional atau jurnal internasional.

9. Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat

Riset dan Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas. Untuk itu, Program Pascasarjana Sain Veteriner senantiasa menyelenggarakan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat bagi para staf pengajar dan harus melibatkan mahasiswa program master dan doktor dengan sumber dana dari Fakultas, Universitas dan mitra-mitra di luar kampus. Mahasiswa diajak untuk ikut masuk dalam dunia ilmiah sesuai dengan kepakaran dan bidang yang diminatinya. Riset-riset yang dilakukan dapat bekerja sama dengan pihak Kemeterian, Lembaga Pemerintah tingkat Nasional, pemerintah daerah (Pemda), industri obat-obat hewan, perusahaan peternakan, perusahaan perikanan, lembaga konservasi satwaliar, lembaga swadaya masyarakat dan pihak lembaga donor internasional.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan sebagai wujud untuk meningkatkan empati dan kepedulian sivitas akademika dan staf pengajar program pascasarjana Sain veteriner dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di daerah desa-desa binaan Fakultas Kedokteran Hewan UGM baik di Yogyakarta ataupun di luar Yogyakarta. Program pengabdian kepada masyarakat juga dikombinasikan dengan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari perusahaan-perusahaan sebagai *co funding* program.

10. Kerjasama

Sampai saat ini, Fakultas Kedokteran Hewan telah banyak menjalin kerjasama baik dengan instansi di dalam negeri, maupun Perusahaan-Perusahaan swasta. Sebagai contoh misalnya, mahasiswa telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BPTUSP Baturaden, beberapa peternakan unggas ternama di Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur, sehingga mereka dapat menerapkan teori-teori yang didapat serta dapat mengikuti kemajuan teknologi. Berkat kerjasama dengan Dinas-Dinas Peternakan di seluruh DIY, Jawa Timur, Jawa Barat, DKI Jawa Tengah, dan NTB, mahasiswa dapat mempraktekkan pemeriksaan kebuntingan, pengobatan ternak secara langsung, dan lain-lain. Kerjasama dengan luar negeri, telah banyak dimanfaatkan oleh para pengajar muda untuk melanjutkan studi ke jenjang S-2 maupun S-3, sehingga sampai dengan bulan April 2003 jumlah staf pengajar di Fakultas Kedokteran Hewan UGM adalah 91 orang yang terdiri dari 10 Dokter Hewan, 58 Master lulusan dalam dan luar negeri, dan 23 Doktor lulusan dalam dan luar negeri, 7 di antaranya bergelar Profesor (Guru Besar).

Kerjasama bidang pendidikan dan penelitian yang telah dirintis dengan ACIAR Australia, USAID USA, ILRI, Erasmus Mundus dan beberapa kerjasama bilateral dengan negara-negara donor seperti Jerman, Jepang, Australia, Cheko, ASEAN serta dengan beberapa industri peternakan dapat meningkatkan nafas penelitian para staf pengajar Program Sain Veteriner yang pada gilirannya dapat mempercepat kelulusan mahasiswa Program Master dan Doktor. Upaya peningkatan mutu pendidikan selalu dilakukan dari tahun ke tahun dan upaya ini direspon positif oleh lembaga pemberi dana dan pasar. Kerjasama dan *image building* dibangun dan di tingkatkan dengan berbagai Institusi, baik swasta maupun pemerintah, seperti Balai Karantina Hewan, Balai Penyidikan Penyakit Veteriner (BPPV), Dinas Peternakan, Perguruan Tinggi Swasta maupun Negeri.

11. Beasiswa

Jumlah mahasiswa program S3 dari tahun ke tahun semakin meningkat. Jika pada awal hanya ada dua katagori beasiswa yang di berikan kepada karyasiswa S2 dan S3 di Prodi Sain Veteriner, yaitu BPPS DIKTI dan Instansi asal para karyasiswa, tetapi sejak tahun 2008, lembaga penyedia beasiswa yang menjalin kerjasama dengan FKH UGM telah bertambah menjadi 10 lembaga baik nasional maupun internasional termasuk BPPS dan Instansi, yakni ACIAR (Pemerintah Australia), IMHERE (Pemda NAD), USDA (Amerika Serikat), Tanoto Foundation, DIPA Institusi, SEAMEO-SEARCA, ILRI, AUSAID, University of Libya, dan Undana. Hal ini membuktikan kepercayaan dari institusi baik dalam maupun luar negeri kepada Program Studi Sain Veteriner.

12. Fasilitas

a. Ruang Kuliah

Program Studi Pascasarjana Sain Veteriner memiliki ruang kuliah dengan fasilitas penyejuk ruangan (AC) di setiap ruangnya. Sarana dan prasarana belajar mengajar senantiasa ditingkatkan untuk kenyamanan belajar mahasiswa. Fasilitas yang lain adalah adanya internet dengan *hotspot* area di setiap sudut kampus FKH UGM yang memudahkan mahasiswa untuk mengakses bahan-bahan kuliah dan literatur.

b. Rumah Sakit Hewan

Sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar di bidang kehewan, program pasca sarjana Sain Veteriner didukung pula fasilitas praktek bagi ilmu-ilmu klinik yang semua itu dapat dilaksanakan di Rumah Sakit Hewan Prof. Suparwi yang berlokasi di Sekip Unit 2, Yogyakarta.

c. Perpustakaan

Perpustakaan UGM terdiri dari perpustakaan yang ada di Pusat dan Perpustakaan-perpustakaan yang ada di Fakultas-fakultas di lingkungan UGM.

Koleksi

Perpustakaan FKH UGM mempunyai koleksi bidang Kedokteran Hewan dan ilmu terkait berupa buku teks, buku referensi, penerbitan pemerintah, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, majalah, jurnal, Laporan D3, Laporan Koas, Laporan Pengabdian Masyarakat, dan diktat/handout kuliah.

Alamat Perpustakaan FKH UGM

Jl. Olahraga No.1 Karangmalang Yogyakarta 55281

e-mail: lib_fkh@yahoo.co.id

Jam Layanan

Hari	Jam Buka	Istirahat
Senin – Kamis	08.00 – 16.00	12.00 – 13.00
Jumat	08.00 – 15.00	11.00 – 13.00
Sabtu	08.00 – 12.30	

Jenis layanan

1. Peminjaman buku (sirkulasi), layanan peminjaman buku diberikan kepada anggota Perpustakaan FKH UGM yang berasal dari lingkungan FKH UGM.
2. Penelusuran Informasi,
Untuk mempermudah pencarian koleksi, disediakan fasilitas katalog *on-line* dengan menggunakan fasilitas komputer yang ada di perpustakaan. Bisa juga diakses dari luar perpustakaan dengan alamat lib.fkh.ugm.ac.id
3. Layanan jurnal, pengguna dapat memanfaatkan jurnal yang ada di Perpustakaan FKH UGM. Sebanyak 3 buah jurnal luar negeri dilanggan oleh perpustakaan yaitu Veterinary Record, Journal of Veterinary Medical Association, dan Avian Diseases. Pengguna juga dapat memanfaatkan jurnal on-line yang dilanggan oleh UPU Perpustakaan UGM dengan alamat: lib.ugm.ac.id
4. Alih Media,
perpustakaan FKH UGM memberikan layanan alih media (transfer) dari format cetak ke format CD dan digitalisasi dokumen.
5. User Education
Perpustakaan FKH UGM menyelenggarakan user education bagi mahasiswa baru pada masa orientasi pengenalan kampus dan bimbingan pemakai bagi siapa saja yang membutuhkan (insidental).

Fasilitas

Ruang baca ber-AC seluas 200m² dengan 2 buah komputer untuk katalog yang terkoneksi internet.

Keanggotaan

Anggota Perpustakaan FKH UGM terdiri dari seluruh civitas akademika FKH UGM yang telah mendaftar di perpustakaan dan anggota luar FKH yang mendaftar sebagai anggota baca di Perpustakaan FKH UGM. Syarat-syarat untuk menjadi anggota adalah sebagai berikut:

1. Sivitas Akademika FKH UGM:

- Pas foto 2x3 (berwarna) 1 lembar.
- Mengisi formulir yang telah disediakan
- Membayar biaya administrasi sebesar Rp 10.000,00

2. Anggota luar FKH UGM:

- Pas foto 2x3 (berwarna) 1 lembar.
- Mengisi formulir yang telah disediakan
- Membayar biaya administrasi sebesar Rp 15.000,00

Informasi seputar Perpustakaan FKH UGM

1. Mulai bulan Januari 2007 telah dilaksanakan otomasi perpustakaan dengan menggunakan software SIPUS versi web untuk kegiatan Pengolahan, Pendataan Anggota Perpustakaan dan Katalog *On-line* dapat diakses di [SIPUS](#) (Sistem Informasi Perpustakaan)
2. Mulai bulan Juni 2007 telah dilaksanakan kegiatan peminjaman dan pengembalian buku secara *on-line*.
3. Download artikel tentang veterinary per subjek dalam format CD.
4. Digitalisasi buku dalam format CD.
5. Rencana Kegiatan Perpustakaan 2007/2008
6. Digitalisasi koleksi yang meliputi koleksi buku, jurnal, skripsi.
7. User Education untuk mahasiswa baru.
8. Pengadaan buku berdasarkan usulan dari bagian.
9. Download jurnal elektronik per tahun

d. Laboratorium

Program Pascasarjana Sain Veteriner didukung dengan 12 laboratorium-laboratorium yang ada di FKH UGM. Laboratorium tersebut dilengkapi pula dengan sarana prasarana yang memadai bagi kegiatan riset dan praktikum bagi mahasiswa Pascasarjana Sain Veteriner. Beberapa laboratorium yang ada di FKH UGM telah dilengkapi dengan peralatan yang diperlukan untuk riset bidang biologi molekuler seperti *Polymerase chain Reaction* (PCR), elektroforesis DNA dan Protein, ELISA, HPLC dan sebagainya.

Mahasiswa program Pascasarjana Sain Veteriner juga dapat memanfaatkan laboratorium-laboratorium pendukung lainnya yang ada di lingkungan Universitas seperti:

- Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu (LPPT), lokasi di kompleks Sekip Utara, jalan Kaliurang, Yogyakarta.
- Kebun Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan Pertanian (KP4), lokasi di desa Kalitirto, Berbah, Sleman (selatan Bandara Adisucipto)
- Pusat Studi Bioteknologi, lokasi di jalan Teknik Utara, Berek, Yogyakarta

Untuk kegiatan-kegiatan praktek lapangan dan riset mahasiswa dapat langsung menghubungi unit-unit riset terkait dengan meminta surat pengantar dari pengelola Program Pascasarjana Sain Veteriner.

e. Olah raga

Kegiatan olahraga merupakan suatu kegiatan yang sangat penting agar para mahasiswa selama menuntut ilmu di UGM tetap segar dan sehat. Untuk itu pihak universitas menyediakan sarana dan pra sarana olahraga dan kesenian yang dapat digunakan bagi mahasiswa. Untuk fasilitas lapangan *outdoor* tersedia di lapangan Pancasila dan lapangan Karangmalang, sedangkan untuk kegiatan *fitness* dan olahraga *indoor* dilakukan di stadion *indoor* UGM yang berlokasi di Karangmalang. Bagi yang memiliki hobby kesenian dapat bergabung di Gelanggang Mahasiswa UGM, Bulaksumur, Yogyakarta. Informasi selengkapnya dapat dihubungi Direktorat Kemahasiswaan UGM.

13. Lampiran

a. Peta Yogyakarta



b. Peta Universitas Gadjah Mada



PETA KAMPUS UGM BULAKSUMUR



c. Peta Jalur Bus Trans jogja



d. Imigrasi

Bagi mahasiswa asing yang ingin melanjutkan studi di program Pascasarjana Sain Veteriner dapat menyiapkan berkas-berkas sesuai syarat-syarat yang ditentukan UGM. Syarat-syarat tersebut selengkapnya dapat dilihat di website Office of International Affair of UGM dengan alamat: www.oia.ugm.ac.id.

e. Nomor Telepon Penting Yogyakarta

#	Instansi	Alamat	Telephone
1	Ambulan		118
2	Bandara Adi Sucipto	Jl Solo Km.9, Yogyakarta	(0274) 512144, 560108, 560179. Fax : (0274) 560155
3	Jogja International Hospital	Jl. Ring Road Utara No. 160 Condong Catur, Sleman, Yogyakarta, Indonesia 55283	(0274) 4463535
4	POLDA (Kepolisian Daerah) Provinsi DIY	Jl. Ring Road Utara, Condong Catur, Yogyakarta	(0274) 885494
5	POLRES (Kepolisian Resort) Kabupaten Bantul	Jl. Jend Sudirman No.220, Bantul	(0274) 367570
6	POLRES (Kepolisian Resort) Kabupaten Gunung Kidul	Jl. Mgr. Sugiyopranoto No.15, Wonosari, Gunungkidul	(0274) 394410
7	POLRES (Kepolisian Resort) Kabupaten Kulon Progo	Jl. Bhayangkara 12, Kulon Progo	(0274) 773195
8	POLRES (Kepolisian Resort) Kabupaten Sleman	Jl. Magelang km. 9, Sleman	(0274) 868410
9	POLTABES Kota Yogyakarta	Jl. KH Agus Salim No.36, Yogyakarta	(0274) 512511
10	Palang Merah Indonesia (PMI) Yogyakarta	Jl. Ring Road Barat No.3 RT 09/RW 15, Pelem Gurih, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta	Telephone and Fax (0274) 6499652
11	Pemadam Kebakaran	Jl. Ipda Tut Harsono, Yogyakarta	(0274) 587101
12	Rumah Sakit Bethesda	Jl. Jendral Sudirman No. 70, Yogyakarta Indonesia 55224	(0274) 586688
13	Rumah Sakit Mata Dr. Yap	Jl. Cik Di Tiro 30, Yogyakarta	(0274) 562054
14	Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta	Jl. Ahmad Dahlan No. 20, Yogyakarta	(0274) 512653
15	Rumah Sakit Panti Rapih	Jl. Cik Di Tiro No. 30, Yogyakarta Indonesia 55223	(0274) 563333
16	Rumah Sakit Umum Dr. Sardjito	Jl. Kesehatan No. 1 Sekip, Yogyakarta 55284	(0274) 587333
17	SAR (Search And Rescue)		(0274) 563231, 562811

Ext 318

18	Taksi ASA	Jl. Tanjung Baru 5, Yogyakarta	(0274) 545545
19	Taksi Armada	Jl. Pingit Kidul 12, Yogyakarta	(0274) 512787
20	Taksi Centris	Jl. Ringroad Utara, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta	(0274) 371725
21	Taksi Gunungjati	Perum Soko Asri BI H/6, Kalasan, Yogyakarta	(0274) 496810
22	Taksi Indra Kelana	Jalan Mangkubumi 56, Yogyakarta	(0274) 523131, 563910, 515819
23	Taksi Jas	Jl. Kapten Tendean 39, Yogyakarta	(0274) 373737
24	Taksi Pamungkas	Jl. Ringroad Barat 85, Yogyakarta	(0274) 621333
25	Taksi Pandawa	Jl. Sosrokusuman 16, Yogyakarta	(0274) 447231, 370000
26	Taksi Pataga	Jl. Pramuka 9B, Yogyakarta	(0274) 544977
27	Taksi Primkopad	, Jl. Magelang Km 5,5, Yogyakarta	(0274) 621005, 621333
28	Taksi Progo	Jl. Cik Ditiro No. 5, Yogyakarta	(0274) 621333
29	Taksi Rajawali	Jl. Jawadi 19, Yogyakarta	(0274) 561459, 612976
30	Taksi Ria	Jl. Ipda Tut Harsono 53, Yogyakarta	(0274) 621333
31	Taksi Sadewa	Jl. Veteran 184, Yogyakarta	(0274) 4399500, 4399600
32	Taksi Serasi Autoraya	Jl. Wiratama 4, Yogyakarta	(0274) 864567
33	Taksi Setia Kawan	Jl. Patangpuluhan 35, Yogyakarta	(0274) 522333
34	Taksi Tambayo	Jl. Sidobali UH II/402, Yogyakarta	(0274) 512787
35	Taksi Vetri Puskoveri	Jl. Jayaningprangan 13, Yogyakarta	(0274) 563551